

# Gen Z Bandung Cegah Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Bandung - Generasi Z Bandung yang tergabung pada Pemuda Sapu Bersih Hoaks, menggelar Ruang Obrolan Terbuka Asyik di Bulan Ramadhan (Rotasi Ramadhan) di Angkringan Rumah Kayu Citarum, Desa Mekar Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung pada Selasa 26 Maret 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk ngabuburit bukber ala gen Z dengan konten kegiatan positif.

Dalam kegiatan tersebut, puluhan pemuda dari pelbagai organisasi berdiskusi menangkal radikalisme yang menjadi salah satu masalah di Indonesia termasuk Bandung. Selama beberapa jam para pemuda tersebut terlibat aktif dalam berbagi pendapat ihwal bahaya paham radikal di kalangan pemuda.

Ikrima Qolbiyah, Ketua Pelaksana Kegiatan, mengatakan dengan berdiskusi diharapkan para pemuda bisa memiliki pemahaman sama yakni menolak paham radikal dan memiliki kewaspadaan dini terhadap isu di wilayahnya masing-

masing.

Dia menyebut, di era digital seperti sekarang, informasi sangat mudah didapat, namun jika tidak pandai dalam menyaring, bukan hal tidak mungkin anak mudah bisa terjerumus ke dalam pemahaman melenceng.

“Di era digital menjadi refleksi bersama bagi para pemuda sebagai generasi penerus bangsa, supaya bisa meningkatkan kesadaran dan nalar dalam menepis paham-paham radikal juga informasi yang belum valid,” ujar Ikrima.

Pemuda kata dia, memiliki peran penting dalam menangkal radikalisme, bahkan harus menjadi garda terdepan dalam memerangi masalah tersebut. Untuk bisa menjadi penangkal radikalisme, dibutuhkan ruang bagi pemuda untuk mendapat pemahaman yang baik. Diskusi menjadi salah satu cara untuk memberi pengetahuan kepada pemuda.

“Pemuda itu lebih paham terhadap dunia digital, namun harus diperkuat dengan peningkatan kewaspadaan akan bahaya informasi tidak benar yang beredar,” katanya.

Dia berharap dengan adanya diskusi seperti Rotasi Ramadhan, pemahaman pemuda akan pentingnya melakukan saring sebelum sharing bisa lebih baik lagi.

Dalam berdiskusi, diundang juga pelbagai pihak terkait mulai dari Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bandung, Direktur LKKPH Neraca Bandung, dan Ketua Jabar Sapu Bersih Hoaks.

Selepas diskusi dilakukan juga aksi deklarasi bersama pemuda dan mahasiswa untuk bersama-sama menolak paham radikalisme di kalangan pemuda khususnya di tengah era digital.